



**SKRIPSI**

**PARTISIPASI *STAKEHOLDER* DALAM PENGEMBANGAN EKOWISATA  
BERKELANJUTAN BUKIT LAWANG DI DESA PERKEBUNAN BUKIT  
LAWANG KAB.LANGKAT, SUMATERA UTARA**



**HESHA AFRILIANINTA BR. PURBA**

**07021282025074**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

# SKRIPSI

## **PARTISIPASI *STAKEHOLDER* DALAM PENGEMBANGAN EKOWISATA BERKELANJUTAN BUKIT LAWANG DI DESA PERKEBUNAN BUKIT LAWANG KAB.LANGKAT, SUMATERA UTARA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memeperoleh Gelar S-1 Sosiologi (S.Sos)  
Pada Program Studi S1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas  
Sriwijaya



**HESHA AFRILIANINTA BR. PURBA  
07021282025074**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**“PARTISIPASI STAKEHOLDER DALAM PENGEMBANGAN  
EKOWISATA BERKELANJUTAN BUKIT LAWANG DI DESA  
PERKEBUNAN BUKIT LAWANG KAB. LANGKAT SUMATERA  
UTARA”**

Oleh:

**Hesha Afrilianinta Br. Purba**

**07021282025074**

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc



03-05-2024

NIP.198806222019031011

.....

.....

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si**  
NIP. 198002112003122003

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PARTISIPASI *STAKEHOLDER* DALAM PENGEMBANGAN EKOWISATA  
BERKELANJUTAN BUKIT LAWANG DI DESA PERKEBUNAN BUKIT LAWANG KAB,  
LANGKAT SUMATERA UTARA”**

## SKRIPSI

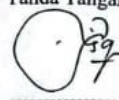
HESHA AFRILIANINTA BR. PURRBA  
07021282025074

Telah dipertahankan di depan penguji  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 06 Mei 2024

Pembimbing :

1. Muhammad Izzudin, S.Si.,M.Sc  
NIP. 19880622201903101

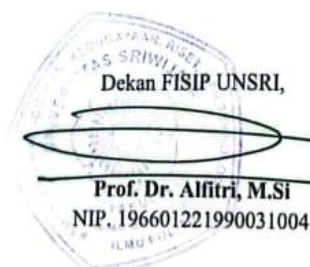
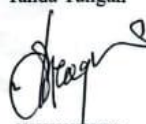
Tanda Tangan




Penguji :

1. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.si  
NIP. 198611272015042003
2. Gita Isyanawulan, S.Sos.,MA.  
NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan



Mengetahui,  
Dekan FISIP UNSRI,  
  
Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 196601221990031004

Mengetahui,

Ketua Jurusan,  
  
Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Alamat : Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 Faksimile (0711) 580572 Laman : [www.fisip.unsri.ac.id](http://www.fisip.unsri.ac.id)

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hesha Afrilianinta Br. Purba  
NIM : 07021282025074  
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "Partisipasi Stakeholder Dalam Pengembangan Ekowisata Berkelanjutan Bukit Lawang di Desa Perkebunan Bukit Lawang Kabupaten Langkat, Sumatera Utara" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Mei 2024

Yar



Hesha Afrilianinta Br. Purba  
NIM : 07021282025074

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Aku ditolak dengan hebat sampai jatuh, tetapi Tuhan menolong aku. Tuhan itu  
kekuatanku dan mazmurku; Ia telah menjadi keselamatanku”  
(Mazmur 118:13 -14 TB)

“Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan, *Prove Them Wrong*”

*“Gonna fight and don't stop, until you're proud”*

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Maha Kuasa, Khlaik langit dan bumi. Saya mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua Orangtuaku A. Purba dan H. Sembiring. Dua orang yang penulis cintai dan telah berjasa penuh bagi penulis.
2. Saudara kandungku tersayang yang selalu memberikan dukungan Josua Arapenta Purba dan Zefanya Cristin br. Purba
3. Doesen pembimbing skripsi saya yaitu Bapak Muhammad Izzudin, S.Si., M. Sc
4. Seluruh teman terbaik saya di Kampus Universitas Sriwijaya Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
5. Universitas Sriwijaya dan Almamater tercinta
6. Hesha Afrilianinta Br. Purba selaku penulis yang telah berjuang pada hari ini, esok dan di masa depan.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus atas segala nikmat, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Partisipasi Stakeholder Dalam Pengembangan Ekowisata Berkelanjutan Bukit Lawang di Desa Perkebunan Bukit Lawang Kab, Langkat, Sumatera Utara” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana dan mencapai Strata-I Ilmu Sosiologi. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan bahwa segala sesuatu yang telah dicapai oleh penulis pada titik ini, bukanlah semata karena usaha dari penulis, melainkan semata-mata karena kasih karunia dari Tuhan dan doa dari semua pihak. Untuk itu, skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orangtua tercinta, yaitu Bapak Albert Purba dan Mama Herliana Sembiring. Terimakasih telah memberikan segenap kasih sayamg, cinta, perhatian dan motivasi yang tiada hentinya. Ungkapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, antara lain :

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dan juga selaku pembimbing akademik penulis yang selalu senantiasa memberikan arahan kepada penulis.
5. Bapak Muhammad Izzudin S.Si., M. Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan serta saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
6. Seluruh Dosen, Staff dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik kampus Indralaya Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu, bantuan dan pengarahan selama masa perkuliahan.



7. Diri saya sendiri yang telah bertahan dan berjuang sejauh ini dengan proses penyelesaian skripsi ini.
8. Terkhusus cinta pertamaku dan panutanku, bapakku Albert Purba. Yang berhasil membuat penulis bangkit dari setiap kata menyerah dalam hidup ini. Puji syukur, kini penulis sudah berada pada tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir dalam perkuliahan. Terimakasih untuk semua hal yang engkau berikan, perjuanganmu yang tiada henti tanpa pamrih kepada anak pertamamu. Perhatian, kasih sayang, dan cinta paling besar dari anak pertamamu ini. Terimakasih banyak pak sudah selalu mengusahakan yang terbaik dan sudah mendoakan penulis yang telah berada pada saat ini.
9. Mamaku Herliana Sembiring. Wanita hebat yang sudah membesarkan dan mendidik anak-anaknya hingga mendapatkan gelar sarjana meskipun beliau tidak merasakan pendidikan sampai ke sarjana. Namun, beliau mampu mendidik dan menjadi penyemangat penulis untuk mendapatkan gelar sarjana. Penulis persembahkan karya tulis sederhana ini untuk mamaku. Terimakasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan penulis hingga pada saat ini dengan penuh cinta. Selalu berjuang untuk kehidupan penulis. Terimakasih untuk semua doa dan dukungan mamak. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi. Beliau harus selalu ada dukungan disetiap perjalanan dan pencapaian keberhasilan dalam hidup penulis.
10. Kepada kedua adik-adikku tersayang Josua dan Zefanya. Terimakasih telah memberikan semangat dan menghibur penulis, dan selalu mendoakan penulis selama proses skripsi serta menjadi salah satu alasan penulis bisa sampai pada titik ini.
11. Kedua keponakanku tersayang, Juan Persada keloko dan Dhirly Aldo kelolo. Terimakasih sudah menjadi MoodBooster untuk penulis, tumbuhlah menjadi versi paling hebat adik-adikku. Dan kakaku Juliana Sabarukur dan abangku Andhi Buana Keloko. Terimakasih juga sudah bersedia meluangkan waktunya karena menemani peneliti di saat sedang mengobservasi daerah bukit lawang.

12. Kepada semua informan penelitian, terutama pada *guide* yang menjadi pemandu peneliti dalam mengobservasi daerah wisata Bukit Lawang yang menjadi inspirasi penulisan skripsi ini.
13. Spesial untuk sahabatku tersayang Miranda Nainggolan. Terimakasih karena selalu menemani penulis, memberi motivasi, memberi nasihat ketika penulis kehilangan arah dan selalu memberikan semangat yang luar biasa dari penulis semester satu hingga saat ini, terimakasih telah menjadi tempat kericuhan penulis disaat penulis kebingungan terhadap perkuliahan, terimakasih karena sudah menjadi pendengar yang baik dan senantiasa memberikan masukan yang positif terhadap penulis ketika penulis sedang berada di fase *down* di dalam perkuliahan dan terimakasih selalu ada untuk penulis. Terimakasih karena sudah menjadi sahabat yang sangat baik bahkan sudah menjadi saudari sendiri. Terimakasih karena tidak pernah meninggalkan penulis sendirian di perantauan ini dan selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama masa perkuliahan ini. Terimakasih karena sudah mau menjadi sahabat penulis.
14. Spesial untuk sahabatku Maheria terkhususnya circle seperjuangan sejak masa perkuliahan dari semester 1 hingga saat ini penulis yaitu "*Pejuang Garis Akhir S.Sos*". Kepada Miranda Nainggolan, Jeremi Aritonang, dan Rocky Pramuja. Terimakasih selalu ada untuk penulis disaat penulis sedang merasa sedih.
15. teman-teman sekost di perantauan ini yaitu "Adinda 15" yang sudah menjadi keluarga hingga saat ini (Neanatasia, Rizky Alouita, Theresia Bella, Hanny Caroline, Santa Ulina, Emeiliasna, dan Menda Sari) terimakasih atas kebersamaan yang hangat dan pengalaman yang tidak terlupakan selama bersama dikost. Terimakasih atas dukungan dan doa-doa baiknya selama ini dan terimakasih penulis ucapkan karena telah menjadi teman dan keluarga di perantauan ini.
16. Teruntuk teman seperjuangan sedosen pembimbing skripsi penulis yaitu, Diah Restiana Putri, Ririn Aprianti, dan Sopia Lamuren. Terimakasih telah menjadi teman serta sahabat baru penulis.

17. Teman-teman Jurusan Sosiologi Angkatan 2020 khususnya kelas genap “Socgen Gamananta” yang telah kebersamai perkuliahan selama ini.
18. Sahabat SMA Penulis sampai saat ini Windy Ocatlin Simanjuntak. Terimakasih karena selalu sefrekuensi dengan penulis. Dan pertemanan yang masih bertahan dari masa SMA.

Sebagai manusia biasa penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangun. Dengan demikian, besar harapan penulis dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Indralaya, 2024

Penulis,

Hesha Afrillianinta Br. Purba

07021282025074

## ABSTRAK

### PARTISIPASI *STAKEHOLDER* DALAM PENGEMBANGAN EKOWISATA BERKELANJUTAN BUKIT LAWANG DI DESA PERKEBUNAN BUKIT LAWANG KABUPATEN LANGKAT, SUMATERA UTARA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi wisata dengan konsep 4A yang terdapat di Desa Perkebunan Bukit Lawang Kabupaten Langkat dan untuk mengetahui bentuk dari partisipasi stakeholder dalam pengembangan ekowisata di Bukit Lawang. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive* dalam pemilihan informan, pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data yang dikumpul berupa hasil pengamatan dan hasil wawancara yang dianalisis menggunakan teori partisipasi menurut Cohen dan Uphoff (1980), terdapat 4 jenis partisipasi yang telah melibatkan stakeholder Desa Bukit Lawang dalam pengembangan destinasi wisata. Partisipasi pertama yaitu pembuatan keputusan yang dilakukan dalam bentuk musyawarah. Partisipasi stakeholder kunci bukit lawang dalam musyawarah perencanaan yaitu adanya keterlibatan stakeholder yaitu melakukan komunikasi untuk menginspirasi usulan dan juga melakukan konsultasi terhadap perencanaan wisatanya kepada stakeholder pendukung. Kedua Partisipasi stakeholder kunci dalam pengembangan objek wisata yaitu melakukan penjagaan di kawasan aliran sungai bahorok, meningkatkan fasilitas, aksesibilitas, akomodasi serta pelayanan tambahan, serta pemantauan flora dan fauna di Hutan TNGL. Ketiga Manfaat objek wisata bagi stakeholder kunci yaitu meningkatnay perekonomian keluarga, kedatangan wisatawan lokal maupun mancanegara, manfaat ini dirasakan oleh masyarakat atau stakeholder primer dimana mereka sangat diuntungkan mulai dari adanya peluang bisnis, pekerjaan baru dan menjadi staff di hotel. Keempat Partisipasi stakeholder dalam tahap evaluasi yaitu diskusi evaluasi dilakukan hanya sesama pemilik objek wisata atau hanya sesama stakeholder kunci saja. Dan pengembangan ekowisata berkelanjutan Bukit Lawang sudah meningkat dilihat dari konsep 4A yaitu Atraksi (*Attraction*) atraksi alam dan buatan yang menjadi pusat objek wisata di Bukit Lawang seperti objek alam seperti aliran sungai bahorok dan atraksi buatan berupa arum jeram menggunakan ban. Fasilitas (*Amenity*) akomodasi yang dibangun dan dikelola langsung oleh stakeholder kunci atau pemilik objek wisata. Aksesibilitas (*Accessibility*) yaitu perjalanan ke wisata Bukit Lawang mudah untuk ditempuh menggunakan jalur darat dan jalanan sudah beraspal. Pelayanan tambahan (*Anciliary*) seperti lembaga pengelolaan dalam membantu wisatawan lokal dan mancanegara untuk memperoleh informasi terkait pariwisata di Bukit Lawang seperti; Travel Agent untuk biro perjalanan, dan Tourist information.

**Kata Kunci:** Desa Wisata, Stakeholder, Akomodasi, Ekowisata, Pengembangan Wisata



Mengetahui,  
Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP.198002112003122003

Pembimbing,

Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc  
NIP.19880622201903101



## ABSTRACT

### STAKEHOLDER PARTICIPATION IN THE DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE ECOTOURISM IN BUKIT LAWANG PLANTATION VILLAGE, LANGKAT REGENCY, NORTH SUMATRA

This study aims to determine the tourism potential with the 4A concept found in Bukit Lawang Plantation Village, Langkat Regency and to determine the form of stakeholder participation in the development of ecotourism in Bukit Lawang. This study uses purposive techniques in the selection of informants, data collection is done by observation, in-depth interviews, and documentation methods. The data collected in the form of observations and interview results were analyzed using the theory of participation according to Cohen and Uphoff (1980), there are 4 types of participation that have involved Bukit Lawang Village stakeholders in the development of tourist destinations. The first participation is decision-making which is carried out in the form of deliberations. The participation of bukit lawang key stakeholders in planning deliberations is the involvement of stakeholders, namely communicating to aspire to the plan and also consulting on tourism planning to supporting stakeholders. Second, the participation of key stakeholders in the development of tourist attractions, namely guarding the bahorok river flow area, improving facilities, accessibility, accommodation and additional services, as well as monitoring flora and fauna in the TNGL Forest. Third the benefits of tourist attractions for key stakeholders are increasing the family economy, the arrival of local and foreign tourists, these benefits are felt by the community or primary stakeholders where they greatly benefit from business opportunities, new jobs and becoming staff at the hotel. Fourth, stakeholder participation in the evaluation stage, namely evaluation discussions carried out only among tourism object owners or only among key stakeholders. And the development of sustainable ecotourism Bukit Lawang has increased seen from the 4A concept, namely Attraction, natural and artificial attractions that are the center of tourist attractions in Bukit Lawang such as natural objects such as the flow of the Bahorok river and artificial attractions in the form of rafting using tires. Amenities (Amenity) accommodation that is built and managed directly by key stakeholders or owners of tourist attractions. Accessibility, namely travel to Bukit Lawang tourism is easy to reach using land routes and the roads are paved. Ancillary services such as management institutions in helping local and foreign tourists to obtain information related to tourism in Bukit Lawang such as; Travel Agent for travel agencies, and Tourist information.

**Keyword: Tourism Village, Stakeholders, Accommodation, Ecotourism, Tourism Development**

Certify,  
Head Of The Sociology Department,

**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003

Supervisor,



**Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc**  
NIP. 19880622201903101

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>5</b>
<b>1.3 Tinjauan Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>1.3.1 Tujuan Umum.....</b>	<b>5</b>
<b>1.3.2. Tujuan Khusus.....</b>	<b>5</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>1.4.1 Manfaat Teoritis.....</b>	<b>6</b>
<b>1.4.2 Manfaat Praktis.....</b>	<b>6</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Aliran Sungai Bahorok.....	4
Gambar 1.2 Orangutan Sumatera.....	4
Gambar 1.3 <i>Raflessia arnoldi</i> .....	4

Gambar 3.1 Observasi Lokasi Ekowisata Bukit Lawang.....	41
Gambar 3.2 Wawancara Bersama Informan.....	42
Gambar 4.1 Jambur (Gedung Serbaguna).....	59
Gambar 5.1 Atraski Bukit Lawang.....	72
Gambar 5.2 Fasilitas Bukit Lawang.....	76
Gambar 5.3 Akses Menuju Objek Wisata.....	77
Gambar 5.4 <i>Travel Agent dan Tourist Information</i> .....	82

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian.....	47
Tabel 4.1 Luas Wilayah Desa Menurut Dusun.....	51
Tabel 4.2 Komposisi Penduduk Laki-laki dan Perempuan Desa Bukit Lawang...51	

Tabel 4.3 Komposisi Penduduk Menurut Usia.....	52
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	53
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian.....	54
Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku.....	55
Tabel 4.7 Informan Utama Penelitian.....	63
Tabel 4.8 Informan Pendukung Penelitian .....	63
Tabel 5.1 Atraksi Bukit Lawang.....	70
Tabel 5.2 Fasilitas Bukit Lawang.....	74
Tabel 5.3 Pelayanan Tambahan.....	80
Tabel 5.4 Hasil Identifikasi dan Peran Stakeholder Kunci Dalam Pengembangan Objek Wisata Bukit Lawang.....	90
Tabel 5.5 Hasil Identifikasi dan Kontribusi Stakholders Pendukung Dalam Pengembangan Objek Wisata Bukit Lawang.....	92
Tabel 5.6 Perbandingan Pemasukan Wisata Sebelum dan Sesudah adanya Pariwisata di Bukit Lawang.....	103

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.3 Kerangka Pemikiran.....	36
Bagan 5.1 <i>Coding</i> Hasil Wawancara.....	65





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut perspektif kemandirian lokal, pengembangan ekowisata merupakan realisasi dari tatanan masyarakat yang dilakukan secara mandiri oleh tatanan itu sendiri dalam rangka meningkatkan kualitas tatanan tersebut dengan tetap menjaga kelestarian alam dan nilai-nilai budaya lokal, serta daya tarik wisata yang ada. Sampai saat ini, pariwisata daerah diarahkan untuk mengembangkan potensi lokal baik dari alam, sosial budaya, maupun ekonomi agar dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah. Dalam hal ini, masyarakat lokal membangun, memiliki, dan secara langsung mengelola fasilitas dan layanan wisata. Sebagai hasilnya, masyarakat diharapkan menerima manfaat ekonomi secara langsung, dan ada permintaan untuk partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi. (Nupus, 2020). Pengembangan ekowisata yang melibatkan masyarakat lokal diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal secara signifikan. (Yatmaja, 2019).

Contoh pengembangan ekowisata yang lebih menekankan di pendapatan serta pertumbuhan tak jarang mengakibatkan masyarakat lokal terpinggirkan pada pengelolaan wisata. Ekowisata lahir menjadi wujud protes terhadap contoh pengembangan pariwisata massal dengan menitikberatkan pada perlindungan lingkungan, pelestarian budaya, partisipasi masyarakat, manfaat ekonomi, serta pemberdayaan kelompok rentan (Cobbinah 2015). Partisipasi artinya hal penting masyarakat supaya bisa memperoleh manfaat pada pengembangan ekowisata (Kaharuddin et al., 2020).

Masyarakat pada pengembangan ekowisata juga berperan dalam hal pengembangan kesadaran, pemahaman, dan juga penghayatan. Maka itu masyarakat perlu menadapatkan pengetahuan serta ilmu tambahan untuk melakukan pengelolaan terhadap sektor wisata ini. Salah satu hal yang dilakukan oleh sebuah lingkungan masyarakat yang mana di dalamnya ada sebuah hal yang unik dan layak buat dikembangkan. Maka hal yang dilakukan adalah *stakeholder*

dan masyarakat mencoba melakukan sebuah pendekatan berbasis akademik untuk melihat serta mengembangkan ekowisata berkelanjutan, dan metode yang cocok dalam meningkatkan minat serta ketertarikan dalam pariwisata yaitu metode 4A atau pada pengartian adalah *Attraction, Accesibility, Amenity, Anciliary*. Konsep partisipasi masyarakat ini akan menjadi alat dalam menerapkan metode 4A ke dalam pengembangan pariwisata yang akan membawa efek yang cukup signifikan pada pengembangan pariwisata.

Metode 4A, bisa dilakukan untuk mengembangkan sebuah sektor pariwisata yang akan dilihat pada 4 konsep yaitu daya tarik, aksesibilitas, fasilitas pendukung, kelompok layanan tambahan. *Attraction* atau daya tarik ini dimaksudkan melihat sesuatu hal yang unik seperti keindahan alam, juga budaya dan kebiasaan yang sangat sederhana untuk menarik minat pengunjung. *Accessibility* yang dikenal sebagai sarana utama dalam menjangkau lokasi pariwisata dengan menawarkan contoh transportasi yang efektif serta efisien. *Amenity* atau fasilitas pendukung di mana salah satunya dapat berupa hotel, penginapan, *homestay*, serta aneka macam kelengkapan lainnya yang dapat menunjang kegiatan pengunjung saat berkunjung pada daerah wisata tersebut. *Ancillary* atau lebih dikenal dengan pelayanan tambahan ini dimaksud ialah suatu organisasi atau kelompok yang sadar wisata, seperti kelompok sadar wisata yang menyampaikan pemahaman lebih jelas tentang wisata (Nugraha et al., 2022).

Penjelasan di atas terlihat bahwasanya dalam mengembangkan ekowisata berkelanjutan *stakeholder* harus mempunyai peranan didalamnya seperti menerapkan konsep 4A ini ke dalam pengembangan wisata, pengaruhnya ditinjau dari ke empat hal di atas: dapat menaikkan minat kunjungan wisatawan yang berkunjung di wilayah ini. Akses yang mudah serta juga transportasi yang mendukung tentu akan membuat pengunjung merasa nyaman. Ketersediaan kelompok sadar akan wisata juga memberikan efek pengetahuan umum serta banyak sekali cerita unik yang akan membuat pengunjung tidak merasa bosan serta terhibur sebagai akibatnya nantinya akan kembali berkunjung ke daerah wisata ini. Amenitasnya yaitu fasilitas pendukung ini akan menaikkan kepuasan pengunjung, fasilitas yang memadai dan unik tentu akan memiliki nilai tersendiri pada sebuah pariwisata. Untuk melihat konsep 4A ini ke dalam pengembangan wisata di

dalamnya terdapat sebuah desa dimana masyarakat serta pemimpin desa bekerja sama dalam meningkatkan dan memperkenalkan potensi wisatanya salah satu desa yang didalamnya mempunyai pariwisata yang unik ialah Bukit Lawang yang berada di Kabupaten Langkat, Sumatera Utara.

Kabupaten Langkat menjadi salah satu yang mempunyai objek wisata yakni ekowisata Bukit Lawang yang berada di Kecamatan Bahorok, yang merupakan salah satu ekowisata yang banyak disenangi oleh pengunjung lokal sampai mancanegara. Hal ini dikarenakan pada potensi yang dimiliki oleh kawasan ekowisata “Bukit Lawang” dengan jernihnya air sungai sebagai pemandian alamnya dan Taman Nasional Gunung Leuser dengan pemandangan hutannya yang sejuk (Combination et al., 2023).

Ekowisata Bukit Lawang yang terletak di Kecamatan Bahorok berjarak 80 km dari kota Medan dapat di tempuh memakai transportasi dengan waktu 3-4 jam dan melewati jalan menuju kawasan ekowisata Bukit Lawang yang kurang baik di karenakan masih terdapat jalan yang rusak serta berlubang yang membuat kurang nyamannya wisatawan yang ingin menuju kawasan wisata Bukit Lawang. Potensi yang di miliki oleh objek wisata Bukit Lawang masih perlu dikembangkan lagi agar menjadi daerah tujuan wisata utama yang paling dminati di Kabupaten Langkat (Combination et al., 2023).

Sebagai obyek wisata alam, Bukit Lawang menarik banyak wisatawan baik wisatawan local maupun mancanegara. Hal ini dikarenakan daya tariknya yang menawan, seperti pemandangan hutan hujan tropis yang rindang, aneka flora dan fauna liar, dan bunga Raflesia Arnoldi atau yang disebut dengan bunga bangkai. Dan fauna berupa hewan yang sebagai ikon Sumatera Utara, yaitu Orangutan.

Destinasi wisata yang terkenal di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat adalah Bukit Lawang. Selain itu, Bukit Lawang merupakan bagian dari Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL), kawasan perlindungan satwa endemik, orangutan. Dengan tujuan melindungi populasi orangutan yang semakin menurun akibat perburuan, perdagangan, serta penggundulan hutan. Pusat Rehabilitasi Orangutan Bukit Lawang didirikan pada tahun 1973. Selain itu, turis bisa melakukan trekking di pinggir kawasan Taman Nasional Gunung Leuser dengan beragam kegiatan alam bebas {Formatting Citation}.



Gambar 1.1 Aliran Sungai Bahorok  
(Sumber: website resmi Bukit Lawang)



Gambar 1.2 Orangutan Sumatera



Gambar 1.3 Rafflesia Arnoldi

Banyak aspek kemajuan, termasuk peningkatan produktivitas, sarana produksi, mobilitas penduduk, ketersediaan barang serta jasa, dan perdagangan antar daerah, yang dibantu dengan infrastruktur yang memadai. Sebab kekayaan serta sumber daya alamnya sebagai obyek utama aktivitas masyarakat di Bukit Lawang, baik masyarakat dan pemerintah memainkan kewajiban fundamental dalam pengembangan serta pengelolaan kawasan tersebut. Menjadi tuan rumah desa, penduduk setempat mengambil peran penting pada perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan kota wisata selama siklus hidupnya. sebagai pemangku kepentingan pada pengembangan pariwisata, masyarakat mempunyai kedudukan yang sama pentingnya dengan pemerintah serta sektor komersial (Anwar & Salamet, 2022).

Maka demikian, untuk membantu *stakeholder* menentukan jenis keterlibatan yang harus mereka tawarkan, pemerintah wajib menyediakan fasilitas yang memenuhi kebutuhan mereka, kawasan keterlibatan *stakeholder*, arahan serta bimbingan. Untuk melayani kebutuhan lokal dengan lebih baik dan memajukan pengembangan atraksi wisata Bukit Lawang, *stakeholder* wajib diberdayakan dalam memutuskan tujuan mereka sendiri serta memandu pengembangan ekowisata (Helwig et al., n.d.).

Pengembangan potensi wisata memerlukan adanya 4 konsep wisata seperti atraksi, fasilitas, aksesibilitas dan pelayanan tambahan serta bentuk partisipasi *stakeholder* yang belum sepenuhnya terlibat dalam pengelolaan serta pengembangan objek wisata Bukit Lawang. Berdasarkan hal tersebut dan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Partisipasi Stakeholder Dalam Pengembangan Ekowisata**

## **Berkelanjutan Bukit Lawang di Desa Perkebunan Bukit Lawang Kabupaten Langkat Sumatera Utara”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apa saja potensi ekowisata Bukit Lawang di Desa Perkebunan Bukit Lawang dengan menggunakan konsep 4A (*Attraction, Amenity, Accessibility, Ancilliary*)?
2. Bagaimana bentuk partisipasi *Stakeholder* dalam pengembangan ekowisata berkelanjutan Bukit Lawang di Desa Perkebunan Bukit Lawang Kabupaten Langkat?

### **1.3 Tinjauan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan yang ingin dicapai, berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang di atas, adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat partisipasi *stakeholder* dalam pengembangan ekowisata berkelanjutan Bukit Lawang di Desa Perkebunan Bukit Lawang Kabupaten Langkat Sumatera Utara.

#### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi potensi ekowisata berkelanjutan dengan konsep 4A (*Attraction, Amenity, Accessibility, Ancilliary*) yang terdapat di Desa Perkebunan Bukit Lawang Kabupaten Langkat Sumatera Utara.
2. Mengetahui bentuk partisipasi dari *stakeholder* dalam pengembangan Ekowisata berkelanjutan di Desa Perkebunan Bukit Lawang Kabupaten Langkat Sumatera Utara.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun manfaat secara praktis. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta perkembangan ilmu-ilmu khususnya pada konsentrasi pemberdayaan masyarakat, perubahan sosial, sosiologi lingkungan, sosiologi industry, dan sosiologi pembangunan. Dapat menambah ide mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekowisata berkelanjutan dan juga dapat mengetahui peran *stakeholder* dalam pengembangan ekowisata berkelanjutan ini dan juga untuk dijadikan bahan perbandingan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Masyarakat**

Sebagai masukan diharapkan masyarakat dapat dengan mampu mengambil keputusan dengan bijaksana dalam pembangunan dan perkembangan pariwisata berkelanjutan agar mampu meningkatkan pendapatan dan Desa Ekowisata Bukit Lawang mampu masuk kedalam nominasi desa ekowisata paling diminati secara nasional. Dan diharapkan menjadi perbaikan bagi masyarakat setempat terutama dalam ikut serta pengembangan pariwisata Bukit Lawang agar hal-hal positif dapat dilakukan dan hal-hal negative di tinggalkan agar menjadi kesejahteraan bersama.

#### **2. Bagi Dinas Pariwisata**

Sebagai masukan kepada Dinas Pariwisata untuk mampu memberi kebijakan dan ikut andil dalam menata dan pengembangan kawasan Desa Ekowisata Bukit Lawang menjadi lebih menarik, sehingga menjadi objek wisata yang diminati masyarakat agar terus dikunjungi.

#### **3. Bagi Peneliti**

Mampu menambah pengetahuan dan pengalaman secara langsung mengenai bagaimana partisipasi dan strategi masyarakat dalam pengembangan ekowisata berkelanjutan di Desa Ekowisata Bukit Lawang.

#### **4. Bagi Perencana Sosial**

Hasil penelitian yang dilakukan ini dapat dijadikan pertimbangan dalam membuat kebijakan atau program yang akan diselenggarakan demi membangun suatu ekowisata yang berkelanjutan di Desa Ekowisata Bukit Lawang, Kab Langkat, Sumatera Utara

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Sudjana (2022), dkk *Pengembangan dan Pengelolaan Pariwisata di Indonesia*, CV Intelektual Manifes Media. Jalan Raya Puri Gading Cluster Palm Blok B-8 Kabupaten Badung, Bali.
- Wirawan (2023), dkk *Pengembangan Wisata Spiritual Berbasis Kearifan Lokal*, PT. Pusat Literasi Dunia. Kepuh, Lemahsugih, Majalengka, Jawa Barat, Indonesia.
- John W. Creswell (2016), *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE. 2016.
- John M, Cohen, Norman Thomas Uphoff (1980). *Rural Development Participation*. Center for International Studies, Cornell University, 1980.
- Iwan Nugroho (2011), *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*. Pustaka Pelajar. 2011
- Michael Quinn Patton (2014), *Qualitative Research & Evaluation Methods. Integrating Theory and Practice*. Saint Paul, MN.
- Sugiyono (2013), *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung Alfabeta, 2013
- Lexy J. Moleong (1989), *Metode Penelitian Kualitatif*. Remadja Karya. 1989.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Jhonny Saidana, *Qualitative Data Analysis*. SAGE. 2014.

### Jurnal

- Anwar, H., & Salamet, S. (2022). *Profiling Desa Melalui Village Profile Video Making Sebagai Sarana Marketing Tools Pariwisata Kabupaten Sumenep*. Karaton: *Jurnal Pembangunan Sumenep*, 2(1), 134–145.
- Chami, M. F. (2018). *Community Involvement and Sustainable Tourism Development in Heritage Management : Amboni Limestone*. 7(2), 1–13.
- Combination, F. M., Performance, F., & Filter, A. (2023). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pariwisata 08(01)*, 65–71.
- Dala, I. M. (2021). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Kampung Adat Tutubhada Sebagai Desa Wisata*. 1(September), 8–9.
- Desa, D. I., Bejiharjo, W., & Ramadhan, F. (2014). *Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Kegiatan Pariwisata*. 3(4).
- Ilmu, S., Negara, A., & Farid, M. (n.d.). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Alam ( Studi Kasus Wisata Bukit Kapur Setigi, Desa Sekapuk, Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik ) Nofita Bobsuni Abstrak*. 215–226.
- Imran, S., & Mbulu, Y. P. (2021). *Community Participation In The Creativity Of Thematic Village*. 10–22. <https://doi.org/10.35814/tourism.v8i1.1407>
- Ira, W. S., Pariwisata, M. K., Sarjana, S. P., & Mada, U. G. (2020). *Partisipasi Masyarakat pada Penerapan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan ( Studi Kasus Desa Wisata Pujon Kidul , Kabupaten Malang )*. 3(2).



- Kaharuddin, K., Pudyatmoko, S., Fandeli, C., & Martani, W. (2020). Partisipasi masyarakat lokal dalam pengembangan ekowisata. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 14(1), 42–54.
- Kasus, S., Desa, D. I., & Belimbing, W. (2015). *Partisipasi masyarakat lokal dalam pariwisata (studi kasus di desa wisata belimbing, tabanan, bali)*. 3(1), 45–51.
- Kilipiris, F. (2005). *Sustainable Tourism Development*. 11(2), 27–37.
- Made, N., Karnayanti, D., Agung, I. G., & Mahagangga, O. (2019). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Desa Wisata Bongkasa Pertiwi Di Kabupaten Badung*. 7(1), 54–60.
- Masyarakat, P., Pengembangan, D., Taman, W., & Kenjeran, B. (n.d.). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata* 409–418.
- Mulyan, A., Moh, L., & Isnaini, Y. (2022). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata ( Studi di Desa Masmas Kecamatan Batu Kaliang Utara Kabupaten Lombok Tengah )*. 8(3), 2266–2286. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i2.3708/http>
- Nabila, A. R., Yuniningsih, T., Ilmu, D., Publik, A., Diponegoro, U., Profesor, J., & Soedarto, H. (n.d.). *Desa Wisata Kandri*.
- Nugraha, R. A., Abdillah, H., Untoro, S. T., & Makruf, A. (2022). *Partisipasi Masyarakat Melalui Metode 4A Dalam Pengembangan Sektor Wisata Dusun Serut. Mawa Izh Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 13(1), 27–48.
- Nupus, T. T. (2020). *Analisis Pengembangan Desa Wisata Melalui Kearifan Lokal Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Kunjir Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Oluwatuyi, O., & Ileri, O. N. (2017). *Cultural Tourism and Community Involvement : Impacts on Sustainable Tourism Cultural Tourism and Community Involvement : Impacts on Sustainable Tourism Development in Ekiti State , Nigeria. January 2016*.
- Prasetyo, D. A., & Syafrini, D. (2023). *Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Budaya di Perkampungan Adat Nagari Sijunjung Sumatera Barat*. 6, 47–57.
- Pujiningrum Palimbunga, I. (2018). Keterlibatan Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Wisata Tabalansu, Papua. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, <https://doi.org/10.24843/jumpa.2018.v05.i01.p10>
- Sahban, M. A., & Se, M. M. (2018). *Kolaborasi pembangunan ekonomi di negara berkembang (Vol. 1)*. Sah Media.
- Salam, A., Pariaman, P., Orde, M., Revitalisasi, D., Sawahlunto, K., Tambang, K., Kota, M, Tambang, W., Pada, B., Sosial, K., Masyarakat, E., Sawahlunto, K., Fitriani, E., Masyarakat, P., Pembangunan, D., Pinang, E. S., Pesisir, K, Sumatera, S, Materi, P, Sekolah-pjas, P. J. A.
- Siregar, M. G. (2023). *Skripsi Oleh : Muhammad Anan Farras Mahdy Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area*.
- Widayuni, R. (2019). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Sidokaton Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Lampung 1441 H / 2019*.
- Yatmaja, T. P. (2019). *Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Pariwisata Berkelanjutan*, 133.

## Website

<https://www.bukitlawang.com/>

[http://repository.ampta.ac.id/436/1/COVER%20-%20BAB%201\\_opt.pdf](http://repository.ampta.ac.id/436/1/COVER%20-%20BAB%201_opt.pdf)

<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkn/article/view/6748/pdf>



